

Analisis Minat Siswa Dalam Memilih Program Keahlian Di SMK PGRI 01 Semarang

Sefanya Lukwaka, Riyanto,

email: Sefanya86@yahoo.com , riyanto.upgris15@gmail.com

universitas PGRI Semarang

Abstract

The purpose of this study was to obtain the factors that influence students' interest in choosing a skill program at SMK PGRI 01 Semarang. This research method uses descriptive qualitative research methods to examine natural conditions through a series of activities to obtain what data exists without manipulation and research variables. The research was conducted at SMK PGRI 01 Semarang from August to September 2021. Data collection techniques used interview sheets, observation sheets distributed via google forms and documentation. The data analysis technique was carried out through qualitative analysis. The results of this study indicate that (1) Interest in choosing a skill program has an effect on student learning motivation in the OTKP expertise program and student interest has an effect on student motivation in the AKL expertise program, which means that there is a positive and significant influence on interest in choosing a skill program on learning motivation in the program. selected expertise. (2). Family environment and interest in choosing a skill program. The family environment has an effect on students' interest and learning motivation in the OTKP expertise program and has an effect on student interest and motivation in the AKL program, meaning that there is a positive and significant influence on the family environment on students' interest and motivation to learn. (3). The school environment and interests have a skill program. The school environment affects the interest and motivation to learn in the OTKP expertise program and affects the interest and motivation to learn in the AKL expertise program they choose. it means that there is a positive and significant influence between the school environment on students' interest and motivation to learn.

Keywords: student interest, choosing ,skill program.

Abstrak

Tujuan peneliti ini untuk mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih program keahlian di SMK PGRI 01 Semarang. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk meneliti kondisi alamiah melalui rangkaian kegiatan untuk memperoleh data-data apa adanya tanpa melakukan manipulasi dan pengubahan variabel penelitian. Penelitian dilakukan di SMK PGRI 01 Semarang pada bulan Agustus sampai dengan September 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar wawancara, lembar observasi yang disebar melalui google form dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Minat memilih program keahlian berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada program keahlian OTKP dan minat siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada program keahlian AKL yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat memilih program keahlian terhadap motivasi belajar pada program keahlian yang telah dipilih. (2). Lingkungan keluarga dan minat memilih program keahlian. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar siswa pada program keahlian OTKP dan berpengaruh terhadap minat, dan motivasi belajar siswa pada program AKL artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat dan motivasi belajar siswa. (3). Lingkungan sekolah dan minat memilih program keahlian. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar pada program keahlian OTKP dan sebesar berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar pada program keahlian AKL yang telah mereka pilih. artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap minat dan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: minat siswa, memilih program keahlian.

PENDAHULUAN

Didalam dunia pendidikan yang sering diperbincangkan adalah kualitasnya. Kualitas pendidikan sering kali di kaitkan dengan hasil akademik, hasil akademik dijadikan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Masing – masing sekolah mempunyai otoritas tersendiri dalam menentukan standar ketuntasan untuk mengetahui hasil akademik peserta didik mereka. Hal ini tercantum dalam UU no 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang dimana Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Sadirman Aa. M (2004 :75) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah non-intelektual peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Artinya dimana motivasi itu sangat penting dalam belajar, motivasi juga sangat dibutuhkan dalam memilih atau mengambil langkah sehingga mempunyai gambaran yang kuat dalam memilih atau mengambil suatu keputusan. Adapun faktor - faktor yang mendorong atau memotivasi siswa yaitu faktor eksternal dan internal. Hubungan faktor-faktor motivasi sangat erat dengan minat. Faktor-faktor motivasi berpengaruh dengan timbulnya minat seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan.

Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dalam diri seseorang dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan disekitarnya. Menurut (Slameto, 2003:57) dalam Nisa (2015) minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengengang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh kepuasan. Minat diperoleh secara lahir tetapi minat diperoleh kemudian, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar-belajar selanjutnya untuk itulah guru ditentukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa agar tertarik untuk belajar dan diharapkan dapat mencapai hasil yang baik.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka indentifikasi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Rendahnya minat siswa dalam memilih program keahlian Akuntansi dan Lembaga Keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana dorong orang tua terhadap minat siswa dalam memilih program keahlian di SMK PGRI 01 Semarang?
2. Bagaimana dorongan lingkungan masyarakat terhadap minat siswa dalam memilih program keahlian di SMK PGRI 01 Semarang?
3. Bagaimana lingkungan sekolah terhadap minat siswa dalam memilih program keahlian di SMK PGRI 01 Semarang?
4. Bagaimana prestasi siswa terhadap minat siswa dalam memilih program keahlian di SMK PGRI 01 Semarang?

C. Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana dorongan orang tua terhadap minat siswa dalam memilih program keahlian SMK PGRI 01 Semarang.
2. Untuk mengetahui bagaimana dorongan lingkungan masyarakat terhadap minat siswa dalam memilih program keahlian di SMK PGRI 01 Semarang.
3. Untuk mengetahui bagaimana lingkungan sekolah terhadap minat siswa dalam memilih program keahlian di SMK PGRI 01 Semarang.

D. Manfaat Penelitian.

Berangkat dari tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat yaitu:

1. Bagi peneliti.

Menjadi referensi tambahan guna membantu dan melancarkan proses penyusunan bagi peneliti yang ingin menulis tentang pengaruh perubahan kurikulum terhadap prestasi dan minat belajar siswa SMK PGRI 01 Semarang.

2. Bagi guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di Kelas XI SMK PGRI 01 Semarang.

3. Bagi siswa

Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan interaksi kegiatan belajar mengajar di kelas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Hal ini dikemukakan oleh sugiyono (2013:3) (*dalam Gea 2017*) “Mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengambil data untuk kegunaan tertentu”. Maka pada penelitian ini menggunakan metode *deskriptis kualitatif* dimana peneliti melakukan penelitian pada kondisi yang alamia dengan mengungkapkan fakta, atau fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung.

A. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan ataupun konteks sebuah penelitian.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan dan yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana minat siswa dalam memilih program keahlian di SMK PGRI 01 Semarang.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer data sekunder dimana diperoleh dari hasil wawancara terhadap siswa/ siswi kelas 1 dan 2 di lingkungan SMK PGRI 01 Semarang. Dan untuk memperkuat data yang didapati peneliti menggunakan sumber sekunder yakni berupa dokumen dokumen (foto, maupun berkas berkas).

1. Wawancara.

Wawancara digunakan peneliti untuk menggali semua informasi yang akan diteliti yaitu siswa kelas 1 dan 2 di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 01 Semarang.

2. Observasi

(Sugiyono 2013:309), (*dalam Gea 2017:43*) mengungkapkan bahwa observasi ada dasar dari semua ilmu pengetahuan untuk mengetahui semua fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian ini akan dilakukan di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 01 Semarang khusus siswa/siswi kelas satu dan dua. Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

3. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun tipe pertanyaan yang menggunakan yang bersifat terbuka dan tertutup.

Peneliti menggunakan tipe pertanyaan yang bersifat tertutup, dimana pertanyaan yang diharapkan jawaban singkat responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

D. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini yang digunakan untuk menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. (Sugiono, 2013 : 304) mengungkapkan bahwa yang menjadi instrumen atau alat adalah diri sendiri. Maka dari itu, peneliti juga harus “divalidasi” untuk mengetahui sejauh mana kesiapan peneliti terjun ke lapangan. Mulai dari penguasaan metode, penguasaan wawasan terhadap yang akan diteliti.

E. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dalam mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai dan dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam gea (2017: 46) mengatakan bahwa “analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat memahami dan temuannya yang didapatkan dapat diinformasikan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua Terhadap Minat Siswa.

Dari hasil penelitian yang didapatkan yaitu orang tua atau keluarga sangat berpengaruh terhadap apa yang menjadi minat siswa terutama minat siswa dalam memilih program keahlian di SMK PGRI 01 Semarang. Artinya untuk meningkatkan apa yang menjadi minat siswa maka dukungan orang tua atau keluarga terhadap minat siswa sangat diperlukan, karena sekolah hanya dapat mengambil inisiatif untuk memberikan informasi kepada orang tua atau keluarga bilah menjumpai siswa yang memilih sesuai dengan minat dan bakat

2. Peran Lingkungan Masyarakat Terhadap Minat Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat sangat berkaitan dengan minat siswa, hal ini dapat diketahui bahwa lingkungan masyarakat sangat memberikan pengaruh yang tinggi, sama halnya dengan lingkungan keluarga dan sekolah bahwa peranan lingkungan masyarakat berpengaruh pada pembentukan karakter sikap peduli lingkungan peserta didik. Dalam penelitian yang dilakukan di SMK PGRI 01 Semarang ada pengaruh positif antara lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar siswa.

Hal ini ada keterkaitan dengan minat siswa dimana lingkungan masyarakat sangat berpengaruh bagi siswa. Keterkaitan tersebut adalah ada beberapa masyarakat yang merasa senang karena siswa SMK PGRI 01 Semarang mengikuti lomba dan menang sehingga hal itu membuat semakin mendukung dengan minat dan bakat siswa

3. Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Siswa.

Lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap minat siswa, dari penelitian di atas mengenai peranan lingkungan sekolah terhadap minat siswa menunjukkan bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap apa yang menjadi minat siswa dalam hal ini minat siswa dalam memilih program keahlian di SMK PGRI 01 Semarang. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa ada beberapa siswa yang meraih prestasi di bidang keahlian yang diminati. Artinya lingkungan sekolah merupakan tempat dimana siswa dapat mengembangkan apa yang menjadi minat dan bakat siswa.

4. Dampak Prestasi Terhadap Minat Siswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa prestasi sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam memilih program keahlian, hal ini dapat dibuktikan bahwa beberapa prestasi yang telah diraih oleh siswa SMK

PGRI 01 Semarang baik itu prestasi dibidang keahlian yang diminati maupun di bidang akademik. Hal ini mengakibatkan timbulnya minat siswa yang semakin tinggi. Dengan demikian untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa, maka dari itu siswa harus diperhadapkan dengan objek yang tepat agar dapat menarik perhatiannya untuk fokus pada objek yang dipelajari.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di utarakan sebelumnya, maka secara garis besar penelitian ini dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah yaitu:

1. Minat memilih program keahlian berpengaruh terhadap minat belajar siswa di SMK PGRI 01 Semarang. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat memilih program keahlian terdapat motivasi belajar pada program keahlian yang dipilih.
2. Lingkungan keluarga dan minat sangat berpengaruh terhadap minat vsiswa dalam memilih program keahlian. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat, bakat dan motivasi belajar siswa.
3. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam memilih program keahlian. Artinya bahwa lingkungan sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap minat, bakat, dan motivasi belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka dapat diberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Agar dapat meningkatkan minat pada program keahlian yang telah dipilih meskipun program tersebut tidak sesuai dengan minat masing-masing terutama bagi yang minatnya rendah sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk lebih giat dalam belajar.

2. Bagi Guru

Perlu dilakukan pembimbingan dan pengarahan yang lebih baik guna menumbuhkan meningkatkan motivasi siswa yang lebih tinggi pada program keahlian yang telah mereka pilih terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga siswa lebih giat dan tekun dalam belajar untuk merai prestasi.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

- a. peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan analisis minat siswa dalam memilih program keahlian agar hasil penelitian lebih baik dan lengkap lagi.
- b. penelitian selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatu sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA